Jurnal Pengabdian pelitabangsa

E-ISSN : 2963-9212 *Volume 3 Nomor 2 Oktober 2022*

Pendampingan Warga Kampung Cikurba untuk Peningkatan Kesejahteraan Berbasis Air Bersih

Listian Indriyani Achmad[1], Kisanda Midisen[2], Siti Juariah[3], Sarwo Edy[4], Mutiara Nurhalisa Jakaria Putri Sasmita[5]

[1245]Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Pelita Bangsa
[3]Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Pelita Bangsa
listian.achmad@pelitabangsa.ac.id

Diterima: 27 Desember 2022 *Direvisi: 28 Desember 2022* *Dipublikasikan: 31 Desember 2022*

Abstrak

Permasalahan yang dihadapi warga Kampung Cikurba Desa Karangmulya Bojongmangu Kabupaten Bekasi Jawa Barat adalah tidak adanya sarana air bersih. Hal ini berakibat pada menurunnya kualitas hidup mereka. Air bersih diperlukan untuk melakukan semua aktivitas dan sangat penting bagi kesehatan manusia dan lingkungan. Keterbatasan air bersih menimbulkan masalah-masalah yang pelik. Kegiatan ekonomi berbiaya tinggi yang disebabkan oleh pengeluaran yang cukup besar untuk membeli air diperberat lagi dengan kurangnya air untuk lahan pertanian. Program penyediaan prasarana air bersih dengan memberikan distribusi air bersih menggunakan truk tanki, dan pengadaan sumur artesis diharapkan bisa menjadi solusi untuk permasalahan ini. Beberapa langkah yang dilakukan antara lain: observasi, wawancara mendalam dengan mitra untuk mengetahui permasalahan di lapangan; pengajuan perizinan dengan pemerintah setempat; pengajuan proposal bantuan pembiayaan pada sponsor; dan pengawalan hingga proses konstruksi dilaksanakan dan diselesaikan.

Kata Kunci: Pendampingan; Peningkatan Kesejahteraan; Air Bersih; Kampung Cikurba

Abstract

The problem faced by residents of Cikurba Village, Karangmulya Village, Bojongmangu, Bekasi Regency, West Java, was the absence of clean water facilities. This resulted in decreased quality of their life. Clean water is necessary for all activities and is essential for human health and the environment. The lack of clean water raises complicated problems. High-cost economic activity caused by a sizable expenditure to buy water was compounded by a lack of water for agricultural land. The clean water infrastructure provision program by providing clean water distribution, and the procurement of artesian wells is expected to be a solution to this problem. Some of the steps taken include: Observation, in-depth interviews with partners to find out problems in the field; application for permits with the local government; submission of proposals for financial assistance to sponsors; and supervision until the construction process is implemented and completed.

Keywords: *Assistance; Improvement of Welfare; Clean water; Cikurba Village*

PENDAHULUAN

Salah satu komponen lingkungan yang mempunyai peranan cukup besar dalam kehidupan makhluk adalah air. Manusia dan makhluk hidup lainnya yang tidak hidup dalam air akan senantiasa mencari tempat tinggal dekat dengan air agar akses terhadap air menjadi lebih mudah. Pemenuhan kebutuhan air bersih adalah satu hal yang tidak bisa ditawar. Air merupakan senyawa kimia yang sangat penting bagi kehidupan umat manusia dan makhluk hidup lainnya (LaDue, 2021). Sifat air yang unik serta fungsinya bagi kehidupan tidak akan dapat digantikan oleh senyawa lainnya. Dalam

E-ISSN : 2963-9212 ***Volume 3 Nomor 2 Oktober 2022***

jaringan hidup misalnya, air merupakan medium untuk berbagai reaksi dan proses ekskresi. Air juga merupakan komponen utama makhluk hidup baik dalam tanaman maupun hewan termasuk manusia (S. Apriani, 2012). Air tanah adalah salah satu sumber daya alam yang paling signifikan yang telah banyak digunakan untuk keperluan minum dan irigasi, khususnya di daerah kering dan semi-kering di dunia (Adimalla et al., 2018). Air bersih adalah untuk keperluan konsumsi manusia, untuk keperluan sanitasi, untuk keperluan ibadah dan bagi warga Kampung Cikurba adalah untuk pertanian.

Dalam kerangka ibadah, air merupakan sarana untuk melakukan *thoharoh* (bersuci). *Thoharah* adalah wajib juga dapat diartikan sebagai hal yang dilakukan untuk menjadikan sholat itu sah untuk dikerjakan seperti wudhu, mandi wajib, mandi wiladah, meskipun bersuci dapat juga dilakukan dengan tayamum. Manfaat *thoharah* dalam kehidupan sehari-hari yaitu membersihkan badan, pakaian, dan tempat dari hadas dan najis ketika hendak melaksanakan suatu ibadah (Mashadi, 2022). Bersuci tidak dilakukan hanya pada sekujur anggota tubuh, melainkan juga pada pakaian yang dikenakan serta tempat untuk beribadah baik itu rumah pribadi, mushola atau masjid.

"*Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang bersuci*." (Al-Baqarah : 222)

Selain itu pemenuhan kebutuhan air bersih harus mencukupi supaya kita dapat hidup sehat dan tidak mudah terkena penyakit. Air merupakan suatu sarana utama untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, karena air merupakan salah satu media dan berbagai macam penularan penyakit. Air bersih adalah air yang jernih, yang tidak berwarna, tawar dan tidak berbau.

Penyediaan air bersih sebagai pemenuhan kebutuhan sehari-hari adalah hal yang mutlak. Namun demikian ini sangat sulit untuk dilakukan masyarakat yang tinggal di Kampung Cikurba RT.12/RW.06 Desa Karangmulya Bojongmangu Kabupaten Bekasi. Letak Kampung yang berada diatas ketinggian 78-83 MDPL menyebabkan sulitnya penyediaan sumur bor yang dapat memberikan air bersih kepada penduduk setempat.

Meskipun masyarakat telah melakukan suatu usaha dengan swadaya dana masyarakat sendiri yaitu pembuatan MCK sederhana dengan sumur manual, namun ternyata usaha itu tidak dapat memenuhi kebutuhan. Oleh karenanya diperlukan pengadaan rencana untuk pembuatan sumur artesis. Dengan program ini diharapkan dapat memecahkan permasalahan air sehingga nantinya di lingkungan masyarakat tersebut dapat mudah mengakses air.

Penduduk Kampung Cikurba mayoritas adalah petani dan pekebun yang mengelola ladangnya hanya di musim penghujan saja (hasil wawancara dengan Ketua RT 12). Diharapkan setelah sumur artesis ini terealisasi, pengolahan sawahnya jadi lebih rutin dan tidak perlu menunggu datangnya hujan. Ini adalah masalah klasik dalam pengelolaan lahan kering yaitu, langkanya air untuk irigasi. Dengan hanya mengandalkan air hujan intensitas pertanamannya menjadi rendah yaitu sekitar 100 persen per tahun dibanding 300 persen bagi lahan beririgasi (FR. AF Utama, 2018).

Jurnal Pengabdian pelitabangsa

E-ISSN : 2963-9212 Volume 3 Nomor 2 Oktober 2022

Gambar 1. Wawancara Awal dengan Ketua RT setempat

Derajat kesejahteraan masyarakat merupakan salah satu indikator kemajuan sosial. Kesejahteraan spiritual dan ekonomi menjadi dua pokok penting dalam kesejahteraan masyarakat. Kesadaran akan perlunya kesejahteraan spiritual perlu ditanamkan, bukan hanya kesejahteraan ekonomi.(Gunawan & Nugroho, 2021). Penyelesaian permasalahan diatas dilakukan dengan perencanaan dua macam program kerja. Yang pertama yaitu program jangka pendek, berupa pengadaan air bersih yang bersifat segera untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat. Kedua adalah program jangka panjang berupa pengadaan sumur artesis.

METODE

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel pengabdian ini adalah kualitatif (Solihah, 2020), dengan langkah-langkah pengumpulan data, analisis data dan pelaksanaan pengabdian dengan tahapan sebagai berikut:

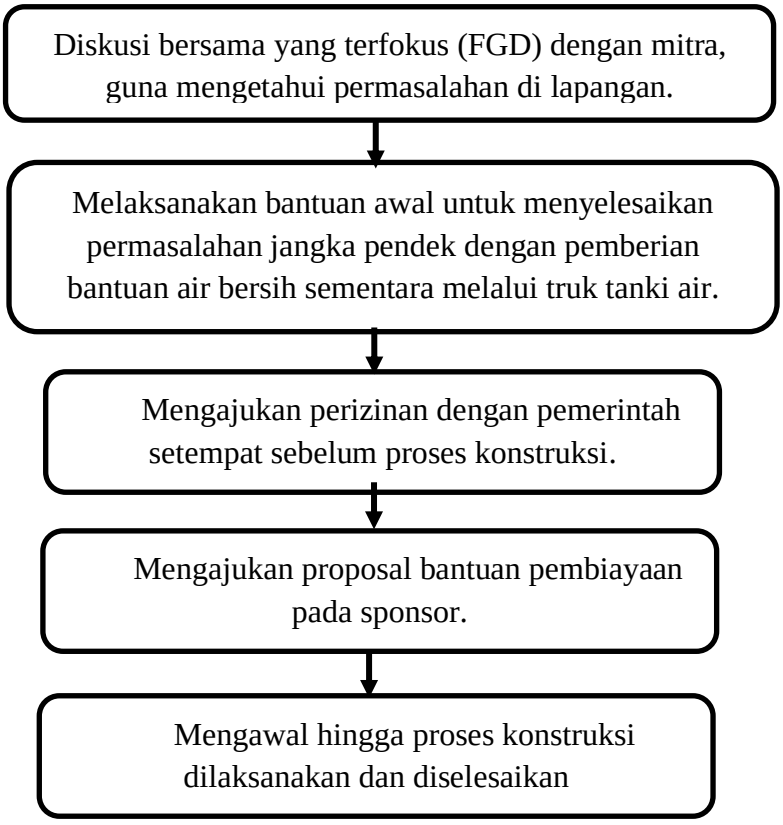

Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

Jurnal Pengabdian pelitabangsa

E-ISSN : 2963-9212 *Volume 3 Nomor 2 Oktober 2022*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Solusi yang ada bagi permasalahan diatas adalah pengadaan sumur artesis. Sumur artesis adalah salah satu jenis sumber mata air yang tidak memerlukan pompa karena mempunyai cukup tekanan dari dalam tanah sehingga dapat memancur dengan sendirinya. Sumber dari sumur artesis adalah air tanah dangkal, akuifer, dan mata air. Umumnya sering ditemukan di komplek perumahan, hotel, kampus, pabrik, hingga rumah sakit. Pembuatannya terkenal sangat sulit dan beresiko tinggi, mengingat mereka membutuhkan tekanan alami bawah tanah bernama aquifer atau zona jenuh. Penggalian dilakukan hingga kedalaman mencapai 150 hingga 200 meter. Untuk keperluan ini dibutuhkan mesin agar dapat menembus lapisan tanah serta bebatuan lainnya.

Sumur bor yang dalam memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan penggunaan fiiter air untuk memproses air baku yang tidak memenuhi syarat air bersih menjadi air bersih. Penggunaan filter air memerlukan perawatan yang cukup tinggi. Dengan menggunakan sumur bor dalam masalah tersebut bisa diatasi karena kecenderungan kondisi tanah vang memiliki kandungan air yang jelek/tidak memenuhi syarat air bersih. Sumur bor dalam artesis mengatasi air kuning, bau/zat besi yang tinggi selain itu artesis juga bisa mengatasi air asin,/bergaram. Dengan pembuatan sumur bor air dalam/artesis kesulitan untuk memperoleh air bersih ini dapat dilakukan dengan baik.

Namun demikian diperlukan langkah awal untuk mengatasi permasalahan ini secara jangka pendek. Masyarakat memerlukan ketersediaan air bersih dalam waktu segera. Dilaksanakanlah langkah-langkah berikut ini:

1. Diskusi bersama yang terfokus (FGD) dengan mitra, guna mengetahui permasalahan di lapangan.

Gambar 3. Diskusi dengan Mitra dan Pemerintah Desa Karang Mulya yang menaungi Kampung Cikurba

2. Melaksanakan bantuan awal untuk menyelesaikan permasalahan jangka pendek dengan pemberian bantuan air bersih / distribusi sementara air bersih melalui truk tangki air

Jurnal Pengabdian pelitabangsa

E-ISSN : 2963-9212 *Volume 3 Nomor 2 Oktober 2022*

Gambar 4. Distribusi Air Bersih kepada Warga Kampung Cikurba

Distribusi air bersih sebagai perwujudan program kerja jangka pendek dilaksanakan dengan pengiriman sebanyak 3 tangki air bersih dengan kapasitas masing-masing 1.000 liter. Kegiatan berlangsung di halaman belakang Masjid Sirojul Huda. Kepala keluarga masing-masing membawa ember untuk pengambilan air bersih tersebut.

3. Mengajukan perizinan dengan pemerintah setempat sebelum proses konstruksi. Ada kemungkinan terjadi kerusakan lingkungan pada saat proses pengeboran sumur sehingga diperlukan izin dan koordinasi dengan pemerintah setempat.

Gambar 5. Proses koordinasi dengan Pemerintah Desa Karangmulya

4. Mengajukan proposal bantuan pembiayaan pada sponsor. PT Pasifik Satelit Nusantara (PSN) bersedia untuk memberikan CSR-nya kepada program pengabdian masyarakat ini sehingga telah disusun rencana untuk pelaksanaan proyek pengeboran di bulan Februari 2022.
5. Tahap lima yaitu pengawalan sampai terlaksananya program kerja jangka Panjang rencananya akan dilaksanakan pada bulan Februari 2023 dengan membangun sumur artesis dan pipa distribusi air bersih.

SIMPULAN DAN SARAN

Program kerja jangka pendek dapat terlaksana dengan baik dan mendapatkan bantuan moril serta materiil dengan dukungan pemerintah daerah. Distribusi air dapat tersalurkan dengan baik. Berikutnya program kerja jangka panjang yaitu pembuatan sumur artesis telah mendapatkan sponsor

E-ISSN : 2963-9212 ***Volume 3 Nomor 2 Oktober 2022***

dari PT Pasifik Satelit Nusantara yang direncanakan akan memulai pengerjaannya di bulan Februari 2023.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Kepala Desa dan seluruh perangkat Desa Karang Mulya Kecamatann Bojongmangu Kabupaten Bekasi Jawa Barat. Segenap warga Kampung Cikurba khususnya warga RT 11 dan 12 yang telah membantu kegiatan ini sehingga kebutuhan air bersih saat ini bisa terwujud dan dirasakan manfaatnya bagi warga RT 11 dan 12. Mahasiswa peserta KKN 2022 Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Pelita Bangsa yang penuh semangat. Para donatur yang telah memberi kepercayaan untuk mengelola materiil yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

Adimalla, N., Vasa, S. K., & Li, P. (2018). Evaluation of groundwater quality, Peddavagu in Central Telangana (PCT), South India: an insight of controlling factors of fluoride enrichment. *Modeling Earth Systems and Environment*, *4*(2), 841–852. https://doi.org/10.1007/s40808-018-0443-z

FR. AF Utama. (2018). *Efisiensi Penggunaan Air Irigasi Sumur Pompa Artesis di Lahan Kering Kabupaten Lombok Timur AEKO FRIA UTAMA FR 1♥ , BROTO HANDOKO 2 DAN HALIMATUS SA'DIAH 2*. https://jurnal.uns.ac.id/ekosains/article/download/29942/20284

Gunawan, A., & Nugroho, A. T. (2021). Membangun Kesadaran Spiritual dan Mewujudkan Kekompakan Masyarakat Dengan Menghidupkan Pengajian di Tengah Masyarakat. *Jurnal Abdimas Pelita Bangsa*, *2*(1). https://jurnal.pelitabangsa.ac.id/index.php/jabmas/article/download/773/530

LaDue, N. D. , et al. (2021). Assessing Water Literacy: Undergraduate Student Conceptions of Groundwater and Surface Water Flow. *Water*. https://www.mdpi.com/2073-4441/13/5/622/htm

Mashadi, I. (2022). PENDIDIKAN DAN PENGETAHUAN HIDUP BERSIH DAN SEHAT DALAM PERSPEKTIF ISLAM. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Keislaman*, *2*(1), 1–60. https://jipkis.stai-dq.org/index.php/home/article/download/20/33

S. Apriani. (2012). ANALISA KANDUNGAN LOGAM BERAT BESI (FE) DAN KROMIUM (CR) PADA SUMUR ARTESIS DAN SUMUR PENDUDUK (CINCIN) DI KELURAHAN REJO SARI KECAMATAN TENAYAN RAYA KOTA PEKANBARU Lazulva, Suci Apriani. In *Jurnal Photon* (Vol. 3, Issue 1). https://ejurnal.umri.ac.id/index.php/photon/article/download/145/72

Solihah, R. (2020). *PERENCANAAN PARTISIPATIF DALAM PROGRAM CITARUM HARUM DI DESA KUTAMANDIRI KECAMATAN TANJUNGSARI KABUPATEN SUMEDANG*. *3*(1), 29–47. https://doi.org/10.24198/kumawula.31i1.24860